

BAB III

METODE PENELITIAN

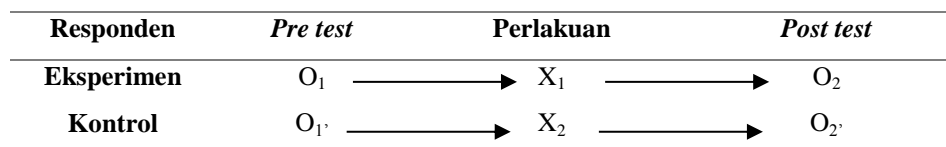
A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian *quasi eksperiment* atau eksperiment semu dengan rancangan *non equivalent control group design*. Peneliti membagi responden dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui media aplikasi MKM (Manajemen Kebersihan Menstruasi) pada kelompok eksperimen dan pendidikan kesehatan melalui media *booklet* pada kelompok kontrol. Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* dengan kuesioner pada kedua kelompok. Kemudian memberikan penyuluhan dan selanjutnya dilakukan *posttest* kepada responden. Dalam penelitian ini dilihat pengaruh media aplikasi MKM dan *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan mengenai manajemen kebersihan manstruasi.

B. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *pretest-posttest with control group (non equivalent control group design)*.²⁸

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Rancangan Penelitian *Pretest-Posttest with Control Group (Non Equivalent Control Group Design)*.²⁸

Keterangan :

O1 : *Pretest* pengetahuan sebelum penyuluhan kelompok eksperimen

O2 : *Posttest* pengetahuan sesudah penyuluhan kelompok eksperimen

X1 : perlakuan kelompok eksperimen dengan media aplikasi MKM

O1' : *Pretest* pengetahuan sebelum penyuluhan kelompok kontrol.

O2' : *Posttest* pengetahuan sesudah penyuluhan kelompok kontrol.

X2 : perlakuan pada kelompok kontrol dengan media *booklet*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMP di Sleman.

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswi SMP N 3 dan SMP N 4 Sleman.

2. Sampel

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel minimum digunakan rumus besar sampel dari Lameshow *et al* tahun 1997. Perbedaan rata-rata penelitian terdahulu oleh Nuraini tahun 2016 yaitu selisih rerata pengetahuan antara kedua kelompok 3,13 dengan standar deviasi 4,47.¹⁷

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{2\sigma^2(Z1 - \alpha + Z1 - \beta)^2}{(\mu1 - \mu2)^2} \\
 n &= \frac{2(4,47)^2(1,96 + 0,84)^2}{(4,47 - 1,34)^2} \\
 n &= \frac{2(4,47)^2(2,8)^2}{(3,13)^2} \\
 n &= \frac{2(19,98)(7,84)}{9,76} \\
 n &= \frac{313,2864}{9,76} \\
 n &= 32,09 = 33 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = besar sampel minimum

σ = standar deviasi

$Z_{1-\alpha}$ = bilangan normal standar pada tingkat kemaknaan 95% (1,96)

$Z_{1-\beta}$ = bilangan normal standar pada tingkat power 80% (0,84)

$\mu_1 - \mu_2$ = beda rata-rata diantar kedua intervensi yang dilakukan (perkiraan selisih nilai rata-rata kelompok 1 dan 2)

Besar sampel cadangan *drop out*:

$n = \text{Jumlah sampel} + 10\% \text{ besar sampel}$

$n = 33 + (10\% \times 33)$

$n = 33 + 3,3$

$n = 37 \text{ sampel}$

Besar sampel minimal 37 orang untuk masing-masing kelompok.

Untuk mempermudah perhitungan statistik dan skurasi data maka peneliti menentukan banyak sample tiap kelompok yaitu 40 subjek.

Dengan demikian jumlah total sampel penelitian yang dibutuhkan 80 orang.

3. Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel untuk kelompok intervensi diperoleh dari siswi kelas VII SMPN 3 Sleman tahun 2019. Sampel kelompok kontrol diperoleh dari siswi kelas VII SMP N 4 Sleman yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dan merupakan peringkat kedua

temuan masalah reproduksi yaitu 20,3% siswi mengalami masalah kesehatan reproduksi dari total siswi yang dilakukan penjarangan. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*).
- 2) Memiliki *smartphone* Android dengan aplikasi pendukung *SHAREit* bagi kelompok intervensi.
- 3) Bertempat tinggal sesuai zonasi SMP N 3 Sleman.
- 4) Sudah mengalami menstruasi.

b. Kriteria eksklusi

Tidak mengikuti penyuluhan secara menyeluruh hingga *posttest*.

D. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan Oktober 2018 sampai dengan Juni 2019

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 3 Sleman untuk kelompok eksperimen dan SMP N 4 Sleman untuk kelompok kontrol.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel independen adalah pendidikan kesehatan dengan media aplikasi MKM dan *booklet*.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Kategori	Skala Data
Variabel Independen			
Pendidikan kesehatan dengan media aplikasi MKM	Kegiatan memberikan pendidikan kesehatan dengan media aplikasi MKM kelompok eksperimen.	1. Media aplikasi MKM	Nominal
Pendidikan kesehatan dengan media booklet	Kegiatan memberikan pendidikan kesehatan dengan media <i>booklet</i> kelompok kontrol.	2. Media booklet	
Variabel Dependen			
Tingkat Pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi	Pemahaman informasi yang didapat oleh sisiwi tentang <i>menstrual hygiene</i> yang meliputi : Pengertian menstruasi, pengertian dan tujuan manajemen kebersihan menstruasi, manajemen kebersihan menstruas, dampak masalah kesehatan manajemen kebersihan menstruasi.	Skor Pengetahuan $P = \frac{f}{n} \times 100$ Keterangan : P = Skor nilai F = Skor jawaban benar n = Skor tertinggi	Interval
Karakteristik			
Paparan informasi	Keterpaparan media asal/sumber informasi yang paling sering digunakan responden mendapatkan informasi tentang manajemen kebersihan menstruasi sesuai yang diisi responden pada kuesioner	1. Media: Televisi, Internet, Majalah/Koran 2. Non Media: Orangtua, Teman, Guru ³²	Nominal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kegiatan pretest dan posttest untuk mengukur bagaimana pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi responden sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner tingkat pengetahuan tentang manajemen kebersihan menstruasi kepada responden.

H. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner

a. Variabel independen

1. Aplikasi MKM (Manajemen Kebersihan Menstruasi)

Aplikasi ini dibuat melalui *platform online Appsgeyser* yaitu *platform* untuk membuat aplikasi seluler khusus untuk android.

Aplikasi MKM berupa *ebook offline* yang berisikan mengenai pengertian menstruasi, pengertian manajemen kebersihan menstruasi, tujuan manajemen kebersihan menstruasi, manajemen kebersihan menstruasi, dan dampak tidak melakukan manajemen kebersihan menstruasi yang tepat.

Aplikasi MKM sudah dilakukan uji validitas media oleh bapak Wawan Budi Styawan dari *See Technology Initiative*, surat keterangan terlampir.

2. *Booklet* MKM (Manajemen Kebersihan Menstruasi)

Booklet yang berisikan mengenai pengertian menstruasi, pengertian manajemen kebersihan menstruasi, tujuan manajemen kebersihan menstruasi, manajemen kebersihan menstruasi, dan dampak tidak melakukan manajemen kebersihan menstruasi yang tepat. Uji validitas materi sudah dilakukan oleh ibu Mina Yumei Santi, SST, M.Kes, surat keterangan terlampir.

b. Variabel dependen

1. Kuesioner data responden

Kuesioner ini merupakan kuesioner terbuka yang berisi nomor responden, inisial nama responden, umur saat menstruasi pertama, dan keterpaparan terhadap informasi manajemen kebersihan menstruasi.

2. Kuesioner pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi

Kuesioner ini merupakan kuesioner tertutup untuk mengukur tingkat pengetahuan mengenai manajemen kebersihan menstruasi berisi pertanyaan mengenai manajemen kebersihan menstruasi. Berikut kisi-kisi kuesioner setelah dilakukan uji validitas dan realibilitas.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Pernyataan	No Soal	Jumlah Soal
1.	Pengertian Menstruasi	1,2,	2
2.	Pengertian Manajemen Kebersihan Menstruasi	3	1
3.	Tujuan manajemen kebersihan menstruasi	4,5	2
4.	Manajemen kebersihan menstruasi	6,7,8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22	17
5.	Dampak	23,24,25	3
Total			25

I. Uji validitas dan uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas isi untuk menguji isi dari aplikasi MKM dan *booklet* dengan bantuan ahli. Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengetahui item pertanyaan pengetahuan tersebut valid. Uji Validitas kuesioner menggunakan analisis butir korelasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan komputer. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product moment* pada tabel. Jumlah subjek uji validitas dalam penelitian ini adalah 30 orang yang didapatkan secara acak, r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361, maka butir pernyataan dikatakan valid. Tetapi jika r hitung lebih kecil dari 0,361, maka butir soal dikatakan tidak valid dan harus dibuang atau diganti.³⁰

Dalam penelitian ini, uji validitas kuesioner dilakukan di SMP N 5 Sleman yang dianggap memiliki karakteristik siswi yang sama dengan siswi SMP N 3 Sleman pada tanggal 30 Maret 2019. Peneliti dibantu oleh tim yang terdiri dari 1 orang mahasiswa kebidanan. Kuesioner penelitian setelah dilakukan uji validitas didapatkan hasil sejumlah 25 pertanyaan dinyatakan valid dilihat dari r hitung $>0,361$ dari total pertanyaan 35 soal. Sepuluh nomor yang tidak valid yaitu nomor 1,5,6,8,10,11,18,23,29, dan 30 sudah terwakili oleh item kuesioner yang lain.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan model *Alpha Cronbach*. Instrument dikatakan reliabel jika nilai *alpha* minimal 0,7.³⁰

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa kuesioner pengetahuan memiliki nilai *alpha* 0,935 yang memiliki angka reliabilitas lebih besar dari 0,7 sehingga dinyatakan reliabel.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing I dan II.
 - b. Pengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.

- c. Melakukan perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan, Puskesmas Sleman, SMP N 3 Sleman, SMP N 4 Sleman, dan SMP N 5 Sleman.
 - d. Melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan, Puskesmas Sleman, SMP N 3 Sleman, dan SMP N 4 Sleman.
 - e. Membuat proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing I dan pembimbing II.
 - f. Seminar proposal penelitian
 - g. Melakukan perbaikan proposal.
 - h. Mengurus *ethical clearance*, keluar surat kelayakan etik nomor surat e-KEPK/POLKESYO/0064/V/2019 tanggal 21 Mei 2019.
 - i. Mengurus izin penelitian di SMP N 3 Sleman SMP N 4 Sleman (nomor surat 070/Kesbangpol/1105/2019) dan izin uji validitas di SMP N 5 Sleman (nomor surat PP.07.01/4.3/781/2019).
 - j. Melakukan uji validitas kuesioner di SMP N 5 Sleman.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti datang ke SMP N 3 Sleman dan SMP N 4 Sleman untuk melakukan koordinasi dengan pihak sekolah.
 - b. Peneliti mengambil responden dengan *purposive sampling* yaitu 40 siswi kelas VII SMP N 3 Sleman tahun 2019 dan 40 siswi kelas VII SMP N 4 Sleman.
 - c. Cara kerja dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu tim peneliti (Jeanira dan Happy).

d. Pada pelaksanaannya peneliti mengadakan penyuluhan dengan masuk kedalam kelas yang sudah disepakati dengan guru BK di masing-masing sekolah.

1) Kelompok eksperimen

Pelaksanaan pretest dan pemberian pendidikan kesehatan dengan media aplikasi MKM pada kelompok eksperimen dilakukan pada tanggal 9 April 2019. Dengan memasuki tiga kelas yaitu kelas VII C, VII E, dan VII F.

- a) Peneliti melakukan Penjelasan Setelah Persetujuan (PSP) pada responden dengan menyampaikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur, pelaksanaan penelitian sebelum penandatanganan *informed consent* sebagai responden.
- b) Peneliti melakukan *informed consent* kepada responden.
- c) Peneliti membagikan kuesioner *pretest* pengetahuan tentang manajemen kebersihan menstruasi. Kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner dimulai dari pengisian identitas dan cara menuliskan jawaban. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden selama 25 menit.
- d) Memberikan penyuluhan dengan media aplikasi MKM pada kelompok intervensi selama 20 menit dibantu dengan tim.

- e) Setelah satu minggu yaitu tanggal 16 April 2019 peneliti kembali, untuk melakukan *posttest* pengetahuan tentang manajemen kebersihan menstruasi. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden selama 25 menit.
- f) Setelah acara selesai sebelum responden keluar diberi souvenir berupa tempat pensil dan boloint untuk tiap siswi.

2) Kelompok kontrol

Pelaksanaan pretest dan pemberian pendidikan kesehatan dengan media *booklet* pada kelompok eksperimen dilakukan pada tanggal 6 April 2019. Pelaksanaan dengan memasuki empat kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.

- a) Peneliti melakukan Penjelasan Setelah Persetujuan (PSP) pada responden dengan menyampaikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur, pelaksanaan penelitian sebelum penandatanganan *informed consent* sebagai responden.
- b) Peneliti melakukan *informed consent* kepada responden.
- c) Peneliti membagikan kuesioner *pretest* pengetahuan tentang manajemen kebersihan menstruasi. Kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner dimulai dari pengisian identitas dan cara menuliskan jawaban. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden selama 25 menit.

- d) Memberikan penyuluhan dengan media *booklet* pada kelompok intervensi selama 20 menit dibantu dengan tim.
- e) Setelah satu minggu yaitu tanggal 13 April 2019 peneliti kembali, untuk melakukan *posttest* pengetahuan tentang manajemen kebersihan menstruasi. Pengisian kuesioner dikerjakan oleh responden selama 25 menit.
- f) Setelah acara selesai sebelum responden keluar diberi souvenir berupa tempat pensil dan bolpoint untuk tiap siswi.

3. Tahap Penyelesaian Akhir

- a. Mengurus surat keterangan sudah melakukan penelitian di SMP N 3 Sleman (nomor surat 422/060) dan SMP N 4 Sleman (nomor surat 070/158)
- b. Melakukan pengelolaan data
- c. Melakukan penyusunan pembahasan tentang hasil penelitian
- d. Membuat kesimpulan serta saran
- e. Mengkonsultasikan dengan kedua pembimbing
- f. Melakukan sidang akhir
- g. Mengerjakan revisi laporan akhir

K. Manajemen Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer, dengan langkah sebagai berikut.²⁸

a. *Editing*

Tahap ini merupakan tahap kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul, yaitu dengan cara memeriksa kembali kelengkapan data.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan memberikan kode angka pada atribut variabel sehingga akan mempermudah dalam analisis data.

Tabel 4. *Coding* Variabel Penelitian

Variabel	<i>Coding</i>
Media Penyuluhan	1= media aplikasi MKM 2= media <i>booklet</i>
Tingkat Pengetahuan	Skor yang didapat
Keterpaparan Informasi	1= media 2= non media

c. *Entry*

Entry adalah memindahkan atau memasukkan data dari data yang diperoleh dari lembar observasi ke dalam komputer untuk diproses.

Analisis data menggunakan komputerisasi.

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode, kemudian untuk memudahkan dalam pengolahannya, dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian.

L. Analisis data

Metode analisis data ini dilakukan dengan tujuan agar data hasil penelitian yang masih berupa data kasar menjadi lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada penelitian ini menganalisis distribusi frekuensi responden berdasarkan keterpaparan media.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan dengan media aplikasi MKM dan *booklet* terhadap pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi. Sebelum dilakukan analisis bivariat harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, karena pemilihan uji hipotesis yang dipakai tergantung dari normal atau tidaknya distribusi data. Uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-wilk*. karena besar sampel kurang dari 50 orang. Apabila nilai *p-value* >0,05 maka data berdistribusi normal.³¹

Data yang digunakan untuk uji normalitas menggunakan nilai pretest dan posttest pengetahuan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* diperoleh data sebagai berikut:

Table 5. Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

<i>Test of Normality</i>					
<i>Shapiro-Wilk</i>					
Kelompok	Variabel	Statistik	Df	Sig	Kesimpulan
Eksperimen	Pretest Pengetahuan	.874	40	.000	Tidak Normal
	Posttest Pengetahuan	.874	40	.000	Tidak Normal
Kontrol	Pretest Pengetahuan	.941	40	.036	Normal
	Posttest Pengetahuan	.890	40	.001	Tidak Normal

Dapat dilihat bahwa variabel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berdistribusi normal. Maka untuk membandingkan rata-rata peningkatan pengetahuan pada kedua kelompok menggunakan uji *Wilcoxon*.

Table 6. Uji Normalitas Data Selisih Peningkatan Pengetahuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

<i>Test of Normality</i>					
<i>Shapiro-Wilk</i>					
Kelompok	Variabel	Statistik	df	Sig	Kesimpulan
Eksperimen	Pengetahuan	.904	40	.002	Tidak Normal
Kontrol	Pengetahuan	.950	40	.077	Normal

Dapat dilihat bahwa uji normalitas selisih peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi tidak normal maka membandingkan selisih peningkatan pengetahuan pada kedua kelompok menggunakan uji *Mann-Whitney*.

M. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapatkan surat kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta dengan nomor surat e-KEPK/POLKESYO/0064/V/2019. Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁸

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subyek untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) dalam penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)
Peneliti tidak mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya menggunakan inisial, guna menjaga privasi responden. Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti.
3. Menghormati keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)
Dalam penelitian ini, peneliti memegang prinsip adil dengan melakukan total sampling dan keterbukaan. Peneliti juga menjalankan penelitian ini dengan penuh kejujuran dan kehati-hatian.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan dengan media aplikasi MKM dan media *booklet* terhadap tingkat pengetahuan manajemen kebersihan menstruasi sehingga hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

N. Kelemahan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat kelemahan penelitian yaitu pada saat pengisian kuesioner posisi duduk responden saling berdekatan sehingga memungkinkan antar siswa dalam menjawab kuesioner saling bertukar jawaban sehingga data yang diambil tidak berdasarkan pemahaman masing-masing responden.